

PELESTARIAN WISATA BUDAYA KESENIAN
TARI JINGKRAK SUNDANG
DI MAGELANG JAWA TENGAH

ABSTRACT

*Jajat Awang Umbara, 18.03793,
Hospitality*

Jingkrak Sundang Dance is a dance that describes the anger of animals whose habitat is damaged by irresponsible humans..

This study uses a qualitative method. Qualitative methods are used to obtain data or descriptive descriptions of the Jingkrak Sundang Dance Data collected using interview techniques, collection techniques, triangulation techniques, and data obtained were processed using SWOT analysis with resource persons from managers, communities, and visitors

Jingkrak Sundang Dance has good potential and is supported by the participation of the community in preserving cultural tourism tours by holding a Five Mountain Festival in Magelang Regency

Keywords: Preservation, culture, Dance, Jingkrak Sundang, Magelang Regency.

Jajat Awang Umbara, 18.03793,
Hospitality

Tari Jingkrak Sundang adalah tari yang menggambarkan amarah hewan-hewan yang habitatnya dirusak oleh tangan manusia yang tidak bertanggung jawab.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data atau keterangan deskriptif mengenai Tari Jingkrak sundang. Data yang dikumpulkan menggunakan teknik wawancara, teknik observasi, teknik triangulasi, serta data yang diperoleh diolah menggunakan analisis SWOT dengan narasumber dari pengelola, masyarakat, dan juga pengunjung.

Tari Jingkrak Sundang memiliki potensi yang baik dan di dukung oleh peran serta masyarakat dalam upaya pelestarian wisata budaya kesenian dengan mengadakan acara Festival Lima Gunung di Kabupaten Magelang

Kata Kunci: Pelestarian, Budaya, Tari, Jingkrak Sundang, Kabupaten Magelang.